

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini masing – masing individu memerlukan potensi yang berkualitas supaya usaha yang dibidangi dapat berjalan dan ikut bersaing dengan usaha – usaha yang lain. Persaingan berarti memberi kesempatan yang luas bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi masing-masing sehingga dapat bersanding dengan bangsa-bangsa lain yang telah maju.

Momentum regulasi bagi pemberdayaan perempuan ditandai dengan diundangkannya InpresNo.9 garis miring 2000 tentang pengarusutamaan gender. Inpres ini mengisyaratkan bahwa dalam pembangunan wajib dimasukkan analisa gender pada program - program kerja serta seluruh kegiatan instansi pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan program sampai monitoring dan evaluasi program tersebut. Pengarusutamaan gender adalah sebuah strategi pembangunan yang dilakukan dengan cara pengintegrasian pengalaman, aspirasi, kebutuhan maupun kepentingan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi dari seluruh kebijakan, program, proyek dan kegiatan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Hal tersebut tentu menjadi peristiwa penting bagi kaum perempuan dalam untuk memperoleh kesetaraan dan kesamaan akses dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi.

Inpres ini sangat penting karena peran perempuan dalam pembangunan sering disepelekan, terutama di negara-negara berkembang. Posisi perempuan dalam pembangunan selalu dibawah laki-laki. Sedangkan dengan pemberdayaan perempuan, perempuan akan meningkatkan kemandiriannya. Kemandirian yang dimiliki oleh seorang perempuan misalnya dalam sektor ekonomi yaitu bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jika hal ini dilakukan oleh perempuan secara tidak langsung, hal itu akan meningkatkan pendapatan per kapita suatu daerah. Dengan demikian Kewirausahaan bagi kaum perempuan sangat penting adanya. Regulasi ini seharusnya menjadi dasar pijak bagi pengambil kebijakan khususnya ekonomi, bahwa kemudahan akses bagi kaum perempuan untuk mandiri melalui kesetaraan dengan laki-laki dalam hal fasilitas wirausaha. Demikian juga Perempuan berhak untuk memperoleh perlakuan yang sama dengan laki-laki terhadap akses sumber-sumber ekonomi. (Jati, 2009)

Salah satu cara yang dapat dilakukan dan tepat bagi individu untuk menghadapi era saat ini adalah dengan bekerja sendiri dan tidak bergantung pada pemerintah maupun instansi lain yaitu dengan menciptakan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Karena selain dengan berwirausaha dapat membantu pembangunan suatu bangsa, bermanfaat pula untuk mengurangi pengangguran, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa wirausaha merupakan pejuang bangsa di bidang ekonomi karena dapat meningkatkan ketahanan nasional, dan mengurangi ketergantungan dari bangsa asing(Dra. Ec. Ulfi Pristiana, 2009).

Kaum perempuan ikut memiliki peran yang besar dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Berdasarkan studi terbaru yang dilakukan oleh Asia Foundation menunjukkan sekitar 23 persen adalah pengusaha wanita. Jumlah tersebut tumbuh 8 persen setiap tahunnya. Di Indonesia sendiri, Jumlah pengusaha perempuan lebih banyak berada dalam skala mikro dan kecil. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada 2015 saja tercatat dari sekitar 52 juta pelaku UKM yang ada di seluruh Indonesia, sebanyak 60 persen usaha dijalankan oleh perempuan. UMKM perempuan ini, paling bertahan dari krisis moneter, ekonomi, pangan, dan energi yang menimpa dunia dan Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (Lukihardianti, 2015). Pada tingkat Regional, Khususnya Kabupaten Jepara wilayah Kecamatan Batealit saja tercatat Data terakhir berdasarkan data Ketenagakerjaan di Jepara tahun 2012, wirausaha perempuan sejumlah 243.

Berdasar alasan di atas penelitian ini dilakukan sehingga diketahui secara pragmatis apa yang menyebabkan perempuan memilih berwirausaha terutama di Kabupaten Jepara wilayah Kecamatan Batealit dengan harapan dapat dikembangkan sebagai motivator bagi setiap wanita di Indonesia dalam mengambil keputusan sebagai wirausaha.

Selain itu, dari segi praktisnya dapat digunakan untuk lebih memantapkan kiprah sebagai wirausaha dan dapat menggugah para perempuan pada umumnya bahwa dengan memberdayakan diri, berbekal minat, bakat/talenta yang dimiliki, dengan memanfaatkan beragam sumber modal yang ada seorang perempuan dapat mandiri dengan berwirausaha dan

sekaligus menggeser paradigma lama bahwa perempuan sekarang bukan lagi dipandang sebagai objek dalam kehidupan ( keluarga ), tetapi sebagai subyek yang juga mempunyai arti dan dapat memberikan andil dalam pembangunan.

Meski demikian, peningkatan kuantitas wirausaha perempuan di berbagai negara dewasa ini menarik untuk diteliti. Meski secara struktural dan kultural perempuan kurang mendapat perlakuan yang adil dan bahkan secara karakteristik personal, perempuan juga kurang memiliki kepercayaan diri untuk sukses, tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa jumlah kaum perempuan yang memilih karir wirausaha dan terbukti sukses semakin meningkat jumlahnya.

## **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan studi kasus pada:

1. Wirausaha perempuan
2. Pada wilayah kecamatan Batealit

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Apakah variabel Minat dapat mempengaruhi keputusan perempuan dalam berwirausaha
2. Apakah variabel Motivasi dapat mempengaruhi keputusan perempuan dalam berwirausaha
3. Apakah variabel Peran Suami dapat mempengaruhi keputusan perempuan dalam berwirausaha

4. Apakah variabel Sumber Modal dapat mempengaruhi keputusan perempuan dalam berwirausaha
5. Apakah variabel Informasi Teknologi dapat mempengaruhi keputusan perempuan dalam berwirausaha
6. Apakah variabel Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal dan Informasi Teknologi secara bersama-sama dapat Mempengaruhi keputusan perempuan dalam berwirausaha

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel Minat terhadap penentuan keputusan perempuan dalam berwirausaha
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel Motivasi terhadap penentuan keputusan perempuan dalam berwirausaha
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel Peran Suami terhadap penentuan keputusan perempuan dalam berwirausaha
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel Sumber Modal terhadap penentuan keputusan perempuan dalam berwirausaha
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel Informasi Teknologi terhadap penentuan keputusan perempuan dalam berwirausaha
6. Untuk menganalisis pengaruh variabel Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal dan Informasi Teknologi secara bersama-sama terhadap penentuan keputusan perempuan dalam berwirausaha

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### a) Manfaat Teoritis

1. Dapat membantu penulis memperdalam materi yang telah di ajarkan selama masa perkuliahan, serta menerapkan teori yang ada ke dalam dunia nyata ( dunia usaha )
2. Dapat dijadikan acuan bagi penulis lain apabila ingin melakukan penelitian sejenis

### b) Manfaat Praktis

Dari penulisan ilmiah ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar peranan variabel Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal dan Informasi Teknologi terhadap penentuan keputusan perempuan dalam berwirausaha

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu

yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sumber data, definisi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini diuraikan obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Sebagai bab terakhir, bab ini akan menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.